

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang bersifat mutlak bagi setiap manusia yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang. Keluarga maupun kehidupan bangsa dan bernegara karena dunia pendidikan membentuk pribadi-pribadi yang tangguh, berkualitas dan memiliki pengetahuan yang tinggi dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) merumuskan pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad milenium. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manusia sebagai makhluk sosial didalam kehidupannya sehari-hari senantiasa mengadakan interaksi dengan lingkungannya, karena dari proses interaksi inilah manusia dapat memenuhi hajat dan kebutuhan hidupnya dengan cara saling melakukan kerjasama serta saling isi mengisi untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan hidup yang diperlukan, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Jadi meskipun kehidupan manusia

memiliki dasar pembawaan atau bakat, namun faktor lingkungan tidak dapat diabaikan pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi manusia umumnya dan anak khususnya, baik karena disengaja maupun tidak disengaja tetapi memberikan pengaruh. Hal ini didukung pendapat Sujanto yang menyatakan bahwa “Perkembangan pribadi manusia dipengaruhi oleh diri manusia itu sendiri dan lingkungannya”.

Faktor yang memberi pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga adalah dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik motoriknya. Sebuah lingkungan sekolah harus mempunyai misi menciptakan budaya sekolah yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegratif, dan dedikatif terhadap pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mempunyai karakter takwa, jujur, kreatif, mampu menjadikan teladan, bekerja keras, toleran dan cakap dalam memimpin, serta menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan iptek dan berlandaskan imtak.

Dalam lingkungan sekolah, siswa merupakan subjek dan objek yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk mengarahkan potensi yang dimilikinya serta bimbingannya menuju kedewasaan yang berkarakter. Dengan pembentukan karakter secara terus menerus diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter. Siswa yang karakter yang baik akan mampu mewujudkan norma-norma dan nilai positif yang akan mempengaruhi keberhasilannya dalam pendidikan. Lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan saja yang diajarkan tetapi juga nilai-nilai moral dan

etika dalam berperilaku. Bisa saja ketika anak belum sekolah perilakunya kurang baik dan setelah masuk ke sekolah menjadi baik atau sebaliknya ketika anak belum masuk sekolah sudah mempunyai potensi akhlak yang baik tetapi ketika masuk sekolah, akhlak atau perilakunya berubah menjadi kurang baik karena disebabkan anak tersebut terpengaruh dari komponen-komponen yang ada di sekolah tidak sesuai dengan apa yang ingin dicapai anak.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka peran Lembaga pendidikan sebagai wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Karakter yang diharapkan dimiliki peserta didik sebagaimana yang diungkapkan dalam buku pelatihan dan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Dalam upaya pembentukan karakter di sekolah tidak lepas dari yang namanya guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi keguruan yaitu kompetensi pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional. Apabila guru menguasai empat kompetensi tersebut, kemungkinan besar dapat membentuk karakter yang baik terhadap siswanya.

Berdasarkan wawancara dan informasi dari wali kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe tahun ajaran 2023/2024 dimana lingkungan sekolah yang masih kurang kondusif dalam melakukan pembelajaran. Lokasi sekolah tersebut berada di pinggir jalan raya dan terdapat 3 sekolah negeri dalam satu lingkungan yaitu SD Negeri 040447 dan SD Negeri 048072 . Jadwal pembelajaran dari ketiga sekolah tersebut yang berbeda mengakibatkan pembelajaran kurang baik. Adapun peraturan yang diterapkan dalam sekolah tersebut masih kurang baik dilaksanakan oleh

guru dan siswa. Dimana jam masuk yang diterapkan 07.45, tetapi masih ada juga guru dan siswa yang datang diatas jam masuk yang diterapkan. Hal ini terjadi dikarenakan gerbang sekolah yang tidak pernah ditutup dengan alasan terdapatnya tiga sekolah dalam satu lokasi. Kurangnya menyapa yang dilakukan guru kepada siswa dimana tidak ada saling salim menyalim yang dilakukan di gerbang sekolah. Adapun dalam karakter masih terdapat siswa yang berperilaku kurang berkarakter dan bermoral. Disekolah itu masih terdapat siswa yang kurang jujur ketika tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan alasan tugas tertinggal dirumah pada kenyataannya tugas tersebut tidak dikerjakan karena malas. Terdapat juga siswa yang kurang sopan terhadap guru, siswa tidak melakukan sapaan ketika bertemu gurunya. Masih terdapat juga siswa kurang bertanggungjawab, ketika diberi tugas tapi tidak dikerjakan.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VI SD NEGERI 040449 KABANJAHE TP. 2023/2024”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah kurang kondusif dalam pembelajaran
- 2) Penerapan aturan masuk masih kurang baik dilaksanakan
- 3) Kurangnya guru menyapa siswa di gerbang sekolah
- 4) Siswa kurang peduli terhadap lingkungan
- 5) Masih terdapat siswa yang tidak jujur
- 6) Masih terdapat siswa yang kurang sopan
- 7) Masih terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sekolah dan Karakter Siswa di SD Negeri 040449 Kabanjahe T.P 2023/2024.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Gambaran Lingkungan Sekolah Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP.2023/2024 ?
- 2) Bagaimana Gambaran Karakter Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP.2023/2024 ?
- 3) Apakah ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP.2023/2024 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai tujuan penelitian dalam pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa dikelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP.2023/2024 sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui Bagaimana Gambar Lingkungan Sekolah Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP. 2023/2024.
- 2) Untuk Mengetahui Bagaimana Pembentukan Karakter Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP. 2023/2024.
- 3) Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Kelas VI SD Negeri 040449 Kabanjahe TP. 2023/2024.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Siswa, dapat menambah pengetahuan siswa dalam pendidikan mengenai kepribadian yang baik.
- 2) Bagi Guru, sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan kepribadian yang lebih baik
- 3) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi siswa kelas VI-B SD Negeri 040449 Kabanjahe
- 4) Bagi Peneliti, untuk dapat menjadi sebagai referensi menambah pengalaman peneliti berikutnya

